

## PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: TANTANGAN, PELUANG, DAN STRATEGI MENUJU PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF

<sup>1</sup> Abdul Ghofur, <sup>2</sup> Restu Budiansyah Riski

<sup>1,2</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

**Email :** [abdulghofurpba@gmail.com](mailto:abdulghofurpba@gmail.com)

**Abstract:** The digital era has brought significant changes to various aspects of life, including education. Arabic language education has not been exempt from the influence of this era. The utilization of digital technology in Arabic language learning offers numerous new opportunities, such as broader access, more interactive learning, and personalized learning. However, the digital era also presents several challenges, such as technological access disparities, potential distractions, and the need for adaptation by teachers and students. This study aims to systematically review the literature on the development of Arabic language education in the digital era using a qualitative approach. The review will focus on the challenges, opportunities, and strategies that can be employed to maximize benefits and minimize risks in implementing digital technology in Arabic language learning.

This research has several important implications, including enriching the understanding of the challenges and opportunities in Arabic language learning in the digital era, providing valuable insights for stakeholders in Arabic language education, motivating Arabic language teachers to enhance their digital skills and integrate technology into their teaching, and encouraging parents and communities to be more involved in supporting Arabic language learning in the digital era. This study has some limitations, such as not deeply investigating the effectiveness of the proposed strategies, and further research is needed to delve deeper into various aspects of Arabic language learning in the digital era. Despite these limitations, this research is expected to make a valuable contribution to the development of Arabic language education in the digital era.

**Keywords :** *Arabic Learning, Digital Era, Tecnology Digital.*

**Abstrak:** Era digital membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan bahasa Arab pun tidak luput dari pengaruh era ini. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai peluang baru, seperti akses yang lebih luas, pembelajaran yang lebih interaktif, dan personalisasi pembelajaran. Namun, era digital juga menghadirkan beberapa tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, potensi distraksi, dan perlunya adaptasi bagi guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis literatur tentang perkembangan pendidikan bahasa Arab di era digital dengan pendekatan kualitatif. Tinjauan ini akan fokus pada tantangan, peluang, dan strategi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dalam penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, antara lain memperkaya pemahaman tentang tantangan dan peluang pembelajaran bahasa Arab di era digital, memberikan masukan berharga bagi para

pemangku kepentingan dalam pendidikan bahasa Arab, memotivasi para guru bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan digital mereka dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, dan mendorong orang tua dan masyarakat untuk lebih terlibat dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di era digital. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, penelitian ini tidak meneliti secara mendalam tentang efektivitas strategi-strategi yang diusulkan, dan masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam tentang berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab di era digital. Terlepas dari keterbatasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab di era digital.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Bahasa Arab , Era Digital , Teknologi Digital .*

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi umat Islam, dan memiliki peran strategis dalam berbagai bidang kehidupan<sup>1</sup>. Pendidikan bahasa Arab di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, era digital membawa perubahan baru dalam cara orang belajar dan mengajar bahasa Arab, Berbagai platform pembelajaran online dan situs web khusus telah muncul, menyediakan bahan-bahan pembelajaran dalam bahasa Arab, seperti video, audio, latihan, dan konten interaktif<sup>2</sup>.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah secara mendasar cara kita berinteraksi dengan informasi dan belajar<sup>3</sup>. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi cara kita bekerja dan berkomunikasi, tetapi juga membawa dampak signifikan pada sektor Pendidikan. Munculnya era digital telah mengubah paradigma pembelajaran, memperkenalkan konsep pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan terjangkau. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Arab tidak terkecuali dari perubahan tersebut. Sektor pendidikan bahasa Arab telah mulai mengadopsi teknologi digital dalam metode pengajarannya, Teknologi digital seperti internet, smartphone, dan aplikasi

---

<sup>1</sup> Maulana Yusuf, "Bahasa Arab Berbasis Dakwah Dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam," *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 105–14.

<sup>2</sup> Tb Ahmad Mahdi and Yuyun Rahmatul Uyuni, "Transformasi Bahasa Arab Dalam Era Digital Dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 1487–98.

<sup>3</sup> Ritonga Mahyudin, Nazir Alwis, and Wahyuni Sri, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2016): 1–12.

pembelajaran online menawarkan berbagai peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab<sup>4</sup>.

Era digital menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Kehadiran internet, media sosial, dan aplikasi pembelajaran bahasa memungkinkan akses yang mudah ke berbagai sumber belajar bahasa Arab. Namun, di sisi lain, era digital juga menghadirkan berbagai tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di era digital dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah minimnya penelitian yang secara khusus membahas strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif di era digital.

Kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pembelajaran bahasa Arab digital juga menjadi tantangan lain. Banyak peserta didik memiliki akses ke internet dan perangkat digital, namun tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memanfaatkannya secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Ketidakefektifan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadi faktor yang menghambat kemajuan pembelajaran. Banyak guru dan pengajar bahasa Arab masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang tidak memanfaatkan TIK secara maksimal<sup>5</sup>.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif dalam konteks digital, serta merekomendasikan sumber daya pembelajaran bahasa Arab digital yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital, sehingga pembelajar dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih efektif.

Meskipun telah ada sejumlah penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab di era digital, namun masih terdapat keterbatasan dalam ruang lingkup penelitian yang

---

<sup>4</sup> Mahmudah Mahmudah and Nurhapsari Pradnya Paramita, "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan," *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 841–58.

<sup>5</sup> Husnaini Jamil and Nur Agung, "Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 38–51.

dilakukan. Sebagian besar penelitian cenderung terfokus pada deskripsi tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, namun masih minim dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang komprehensif dan efektif. Selain itu, penelitian yang mengeksplorasi efektivitas sumber daya pembelajaran bahasa Arab digital juga masih sangat minim. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat mengisi kesenjangan ini, dengan fokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Pertama, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Strategi ini tidak hanya mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain yang relevan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa Arab. Kedua, penelitian ini juga meneliti secara mendalam efektivitas sumber daya pembelajaran bahasa Arab digital, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih konkret dalam memilih sumber daya yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital, serta menjadi acuan yang penting bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab di masa mendatang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) sistematis dengan pendekatan kualitatif<sup>6</sup>. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk secara holistik menganalisis literatur yang ada mengenai pendidikan bahasa Arab di era digital. Literatur yang dianalisis akan mencakup jurnal ilmiah, artikel ilmiah, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan. Segala temuan dan pemikiran para pakar akan dianalisis dengan cermat, mengungkap tabir tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran

---

<sup>6</sup> Metode Sugiyono, "Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2008.

bahasa Arab di era digital. Kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pembelajaran, serta pemanfaatan TIK yang masih belum optimal, akan menjadi fokus utama penelitian ini.

Di sisi lain, penelitian ini juga akan mengungkap peluang emas yang ditawarkan era digital. Akses mudah ke berbagai sumber belajar bahasa Arab, pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel, serta interaksi yang lebih intens antara guru dan peserta didik, akan menjadi sorotan utama. Bagaimana memanfaatkan peluang ini secara maksimal akan menjadi kunci dalam merumuskan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif di era digital.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar di lingkungan belajar. Baik Interaksi secara langsung melalui pertemuan tatap muka atau secara tidak langsung melalui berbagai media pembelajaran<sup>7</sup>.

Siregar & Widyaningrum menjelaskan makna pembelajaran lebih dalam, yaitu segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran harus membuat peserta didik belajar, lalu tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan. Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya. Dengan kata lain ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut : a. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang telah direncanakan sedemikian rupa. b. Kegiatan difokuskan kepada aktivitas peserta didik (learner centered). c. Terdapat tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. d. Pelaksanaannya terkendali dan hasilnya dapat diukur<sup>8</sup>.

Pendapat di atas memberikan pandangan yang komprehensif mengenai pembelajaran. Penekanan pada interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar di lingkungan belajar memberikan pemahaman yang holistik tentang proses pembelajaran. Hal ini mencakup interaksi langsung dan tidak langsung, yang

---

<sup>7</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).

<sup>8</sup> Nurliani Siregar and Hartini Nara, "Belajar Dan Pembelajaran," *Penerbit Ghalia Indonesia*, 2015.

menunjukkan fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan menekankan peran aktif pendidik dalam menciptakan kondisi yang kondusif untuk belajar.

Pembelajaran harus merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang direncanakan, berfokus pada peserta didik, memiliki tujuan yang jelas, dan dapat diukur hasilnya memberikan kerangka kerja yang baik untuk merancang program pembelajaran yang efektif. Fokus pada aktivitas peserta didik (*learner-centered*) sangat penting dalam konteks pendidikan modern yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa menguasai bahasa Arab, baik secara lisan maupun tertulis. Proses ini meliputi berbagai aspek, seperti mempelajari kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, dan kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama bagi umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw., sehingga menguasainya menjadi kunci untuk memahami agama Islam secara lebih mendalam. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan di berbagai negara di dunia, sehingga menguasainya dapat membuka peluang untuk berbagai kesempatan, seperti melanjutkan pendidikan di luar negeri, bekerja di perusahaan multinasional, atau menjadi penerjemah.

## 2. Era Digital

Era digital, sering disebut juga sebagai Revolusi Industri Keempat, menandakan pergeseran besar dalam cara manusia hidup, bekerja, dan berkomunikasi. Era ini diwarnai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mengubah berbagai aspek kehidupan.

Menurut Castells era digital ditandai dengan munculnya masyarakat informasi, di mana informasi menjadi komoditas utama dan teknologi digital menjadi alat utama untuk memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Hal ini berbeda dengan era sebelumnya, di mana industri manufaktur dan pertanian menjadi sektor utama dalam perekonomian<sup>9</sup>. Ia pun menjelaskan bahwa era digital mempunyai beberapa karakteristik

---

<sup>9</sup> Manuel Castells, "The Information Age: Economy, Society and Culture (3 Volumes)," *Blackwell, Oxford* 1997 (1996): 1998.

diantaranya : a. Konvergensi: Perpaduan berbagai teknologi digital, seperti komputasi, telekomunikasi, dan internet, memungkinkan terciptanya platform dan layanan baru yang saling terhubung. b. Konektivitas: Akses internet yang meluas dan murah memungkinkan orang-orang untuk terhubung dan berkomunikasi secara global dengan mudah dan cepat. c. Digitalisasi: Konversi informasi dari format analog ke format digital, memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan transmisi informasi yang lebih efisien. d. Interaktivitas: Pengguna dapat berinteraksi secara langsung dengan teknologi dan informasi, tidak hanya sebagai penerima pasif.

Perkembangan era digital membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek Pendidikan, Pemanfaatan teknologi digital sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan akses belajar yang lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital:

Era digital membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan bahasa Arab. Di satu sisi, era ini membuka peluang luas untuk mengakses informasi dan sumber belajar bahasa Arab yang melimpah. seperti aksesibilitas materi yang lebih luas, interaksi yang lebih fleksibel, dan metode pengajaran yang lebih inovatif<sup>10</sup>. Namun, di sisi lain, era ini juga menghadirkan berbagai tantangan baru yang perlu dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya :

a. **Kesenjangan Akses Teknologi** : Ketersediaan infrastruktur digital yang tidak merata menimbulkan kesenjangan akses teknologi, sehingga berakibat pada kesenjangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki akses internet yang memadai dan perangkat teknologi yang mumpuni untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab secara digital <sup>11</sup>. Siswa yang tidak memiliki akses memadai tertinggal dalam memanfaatkan platform dan sumber belajar daring. Hal ini menyebabkan ketidaksetaraan dalam penguasaan materi dan keterampilan bahasa Arab, munculnya demotivasi dan

---

<sup>10</sup> Mahmudah and Paramita, "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan."

<sup>11</sup> Roby Darwis Nasution, "Pengaruh Kesenjangan Digital Terhadap Pembangunan Pedesaan (Rural Development)," *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 20, no. 1 (2016): 31–44.

frustrasi bagi siswa yang tertinggal, dan memperlebar jurang prestasi antara siswa di daerah maju dan tertinggal.

b. **Potensi Distraksi Teknologi:** Kemudahan akses terhadap berbagai informasi dan hiburan di era digital dapat menjadi sumber distraksi bagi siswa, sehingga mereka sulit fokus dan berkonsentrasi pada proses belajar bahasa Arab<sup>12</sup>. Hal ini berakibat pada penurunan tingkat konsentrasi dan fokus siswa, penurunan kualitas pemahaman dan penguasaan materi bahasa Arab, dan meningkatnya potensi penyalahgunaan teknologi untuk hal-hal yang tidak produktif.

c. **Adaptasi Guru dan Siswa:** Perubahan mendadak ke sistem pembelajaran digital menuntut adaptasi dari guru dan siswa. Guru perlu memperbarui keterampilan digital mereka dan merancang metode pengajaran yang sesuai dengan platform online. Siswa pun perlu membiasakan diri dengan cara belajar yang baru dan mengembangkan kemandirian dalam belajar<sup>13</sup>. Kurangnya adaptasi ini dapat menyebabkan kesulitan bagi guru yang kurang familiar dengan teknologi digital, ketidakmampuan siswa untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran baru, dan penurunan motivasi belajar serta rasa frustrasi bagi guru dan siswa .

d. **Keterampilan Digital Guru:** Kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi digital dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran menjadi kunci efektivitas pendidikan bahasa Arab di era digital. Guru yang kurang memiliki keterampilan digital akan kesulitan dalam memanfaatkan berbagai platform dan sumber belajar daring. Kurangnya keterampilan digital guru dapat mengakibatkan pembelajaran bahasa Arab yang kurang menarik dan interaktif, kurangnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan keterbatasan dalam memberikan variasi metode pengajaran<sup>14</sup>.

e. **Kualitas Materi Pembelajaran:** Ketersediaan materi pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas di platform online menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas

---

<sup>12</sup> Elgy Sundari, "Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern," *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 4, no. 5 (2024): 25–35.

<sup>13</sup> Nanik Margaret Tarihoran and Wiputra Cendana, "Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring," *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2020): 134–40.

<sup>14</sup> Dian Fitri Nur Aini and Falistya Roisatul Marâ, "Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Sebagai Pendukung Keterampilan Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 840–51.

pembelajaran. Materi yang tidak berkualitas dapat membingungkan siswa dan menghambat proses belajar mereka<sup>15</sup>. Hal ini dapat menyebabkan ketidakjelasan tujuan dan arah pembelajaran bahasa Arab, kesulitan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas, dan ketidakpuasan siswa terhadap kualitas pembelajaran.

f. **Budaya:** Tantangan budaya juga perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital. Bahasa Arab memiliki konteks budaya yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Guru perlu membantu siswa untuk memahami budaya Arab agar mereka dapat menggunakan bahasa Arab dengan tepat dan sesuai konteks<sup>16</sup>.

## 2. Peluang Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital:

Era digital menghadirkan transformasi revolusioner dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan bahasa Arab. Di tengah gempuran teknologi informasi dan komunikasi, peluang emas terbuka lebar untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab. Berikut beberapa peluang utama yang perlu dioptimalkan:

a. **Akses yang Lebih Luas dan Fleksibel:** Teknologi digital telah meruntuhkan batasan geografis dan waktu dalam pembelajaran. Kini, siswa dapat mengakses materi pembelajaran bahasa Arab dari mana saja dan kapan saja, tanpa terikat ruang dan waktu. Platform online, aplikasi pembelajaran bahasa, dan sumber belajar digital lainnya menyediakan akses tak terbatas pada berbagai materi, mulai dari buku elektronik, video pembelajaran, hingga latihan interaktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar bahasa Arab secara mandiri dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri<sup>17</sup>.

b. **Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Menyenangkan:** Teknologi digital membuka peluang untuk menciptakan pengalaman belajar bahasa Arab yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Gamifikasi, simulasi, dan penggunaan multimedia dapat diintegrasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan engagement dan motivasi siswa<sup>18</sup>. Pembelajaran bahasa Arab tidak lagi harus monoton dan

---

<sup>15</sup> Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, and Muhammad Syarif, "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 7, no. 1 (2021): 138–63.

<sup>16</sup> Abdul Manan and Ulyan Nasri, "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 256–65.

<sup>17</sup> Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.

<sup>18</sup> Mohammad Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi," *Foristek* 2, no. 1 (2012).

membosankan, tetapi dapat menjadi pengalaman yang imersif dan menyenangkan, layaknya bermain game atau menonton film.

**c. Personalisasi Pembelajaran yang Efektif:** Teknologi digital memungkinkan personalisasi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran adaptif untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar individual setiap siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk fokus pada area yang mereka perlukan untuk ditingkatkan dan belajar dengan cara yang paling sesuai dengan mereka <sup>19</sup>.

**d. Meningkatkan Motivasi dan Semangat Belajar:** Penggunaan teknologi digital yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa bahasa Arab. Gamifikasi, poin reward, dan sistem penilaian yang interaktif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, teknologi digital memungkinkan siswa untuk terhubung dengan penutur asli bahasa Arab dari berbagai negara, sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar bahasa Arab <sup>20</sup>.

**e. Memperluas Jangkauan Pembelajaran dan Kesempatan Belajar:** Teknologi digital memungkinkan guru untuk menjangkau lebih banyak siswa, termasuk siswa di daerah terpencil yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pendidikan bahasa Arab yang berkualitas. Platform online dan pembelajaran jarak jauh membuka peluang bagi siswa di seluruh penjuru negeri untuk belajar bahasa Arab dari guru-guru terbaik, tanpa terhalang oleh jarak dan lokasi geografis <sup>21</sup>.

### **3. Strategi Menuju Pembelajaran yang Efektif:**

Era digital telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, era ini menghadirkan peluang emas untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran. Namun, untuk memaksimalkan peluang tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dan terstruktur. Berikut beberapa strategi kunci yang perlu diimplementasikan:

---

<sup>19</sup> Meiliyah Ariani et al., *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>20</sup> Hafizhah Arrova Tsany et al., "Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital Untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2022): 24–31.

<sup>21</sup> Fahrina Yustiasari Liriwati, "Revolusi Digital Dan Merdeka Belajar: Meningkatkan Daya Saing Siswa Di Era Teknologi," *Journal Innovation In Education* 1, no. 3 (2023): 221–31.

**f. Membangun Infrastruktur Digital yang Kokoh:** Akses yang merata terhadap teknologi digital merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang efektif di era digital. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengambil peran aktif dalam membangun infrastruktur digital yang memadai, termasuk penyediaan internet berkecepatan tinggi, perangkat digital yang terjangkau, dan aksesibilitas yang merata di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil.

**g. Mengembangkan Materi Pembelajaran Digital yang Berkualitas dan Menarik:** Ketersediaan materi pembelajaran digital yang berkualitas dan menarik menjadi kunci untuk meningkatkan engagement dan motivasi siswa. Guru dan pengembang media pembelajaran perlu bekerja sama untuk menciptakan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, serta memanfaatkan teknologi digital secara kreatif untuk menghadirkan pengalaman belajar yang imersif dan interaktif<sup>22</sup>.

**h. Meningkatkan Kapasitas Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Digital:** Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk membekali mereka dengan keterampilan yang mumpuni dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Pelatihan dan workshop yang berkelanjutan perlu diadakan untuk meningkatkan literasi digital guru, serta membantu mereka dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif berbasis teknologi digital<sup>23</sup>.

**i. Membangun Budaya Belajar Digital yang Positif dan Kondusif:** Sekolah perlu membangun budaya belajar digital yang positif dan kondusif untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan aturan dan regulasi yang jelas tentang penggunaan teknologi digital di sekolah, serta mendorong interaksi positif antara siswa, guru, dan orang tua dalam memanfaatkan teknologi digital untuk tujuan pembelajaran<sup>24</sup>.

**j. Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab:** Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan belajar bahasa Arab yang efektif di era digital. Orang tua

---

<sup>22</sup> Virginia Andita and Debra Rafaela, "Akselerasi Transformasi Digital Untuk Pendidikan Berkualitas," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 90–93.

<sup>23</sup> Heri Hidayat et al., "Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 2 (2021): 97–103.

<sup>24</sup> Fatiani Lase, "Membangun Fondasi Budaya Belajar Berbasis Etika Dan Moral," *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 5360–64.

perlu dilibatkan dalam proses pembelajaran dan didorong untuk mendukung anak mereka dalam belajar bahasa Arab di rumah. Masyarakat luas juga perlu dilibatkan dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan bahasa Arab dan mendukung berbagai program dan kegiatan yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di era digital<sup>25</sup>.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tantangan, peluang, dan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa era digital menghadirkan berbagai tantangan baru dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kesenjangan akses teknologi, potensi distraksi teknologi, adaptasi guru dan siswa, keterampilan digital guru, kualitas materi pembelajaran, dan tantangan budaya.

Namun, era digital juga membuka peluang luas untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab, seperti akses yang lebih luas dan fleksibel, pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, personalisasi pembelajaran yang efektif, peningkatan motivasi dan semangat belajar, dan perluasan jangkauan pembelajaran dan kesempatan belajar.

Untuk memaksimalkan peluang tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dan terstruktur, antara lain membangun infrastruktur digital yang kokoh, mengembangkan materi pembelajaran digital yang berkualitas dan menarik, meningkatkan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi digital, membangun budaya belajar digital yang positif dan kondusif, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan pembelajaran bahasa Arab di era digital dapat menjadi lebih efektif, berkualitas, dan bermanfaat bagi seluruh pembelajar bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Dian Fitri Nur, and Falistya Roisatul Marâ. "Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Sebagai Pendukung Keterampilan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 840–51.
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1,

---

<sup>25</sup> Lase.

no. 4 (2023): 511–22.

- Andita, Virginia, and Debra Rafaela. “Akselerasi Transformasi Digital Untuk Pendidikan Berkualitas.” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 90–93.
- Ariani, Meiliyah, Zulhawati Zulhawati, Haryani Haryani, Benny Novico Zani, Liza Husnita, Mochammad Bayu Firmansyah, Perdy Karuru, and Andi Hamsiah. *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Castells, Manuel. “The Information Age: Economy, Society and Culture (3 Volumes).” *Blackwell, Oxford* 1997 (1996): 1998.
- Hidayat, Heri, Agis Nurfadilah, Eli Khoerussaadah, and Nabilah Fauziyyah. “Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 2 (2021): 97–103.
- Jamil, Husnaini, and Nur Agung. “Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif.” *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 38–51.
- Lase, Fatiani. “Membangun Fondasi Budaya Belajar Berbasis Etika Dan Moral.” *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 5360–64.
- Liriwati, Fahrina Yustiasari. “Revolusi Digital Dan Merdeka Belajar: Meningkatkan Daya Saing Siswa Di Era Teknologi.” *Journal Innovation In Education* 1, no. 3 (2023): 221–31.
- Mahdi, Tb Ahmad, and Yuyun Rahmatul Uyuni. “Transformasi Bahasa Arab Dalam Era Digital Dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia.” *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 1487–98.
- Mahmudah, Mahmudah, and Nurhapsari Pradnya Paramita. “Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan.” *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 841–58.
- Mahyudin, Ritonga, Nazir Alwis, and Wahyuni Sri. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang.” *Arabiyat: Jurnal*

- Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2016): 1–12.
- Manan, Abdul, and Ulyan Nasri. “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 256–65.
- Nasution, Roby Darwis. “Pengaruh Kesenjangan Digital Terhadap Pembangunan Pedesaan (Rural Development).” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 20, no. 1 (2016): 31–44.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and Muhammad Syarif. “Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran.” *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 7, no. 1 (2021): 138–63.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Siregar, Nurliani, and Hartini Nara. “Belajar Dan Pembelajaran.” *Penerbit Ghalia Indonesia*, 2015.
- Sugiyono, Metode. “Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Bandung: Alfabeta*, 2008.
- Sundari, Elgy. “Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 4, no. 5 (2024): 25–35.
- Tarihoran, Nanik Margaret, and Wiputra Cendana. “Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring.” *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2020): 134–40.
- Tsany, Hafizhah Arrova, Luthfi Nurramadhan, Nabila Salma, and Syahrani Dewiajie. “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital Untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran.” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2022): 24–31.
- Yazdi, Mohammad. “E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi.” *Foristek* 2, no. 1 (2012).
- Yusuf, Maulana. “Bahasa Arab Berbasis Dakwah Dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam.” *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 105–14.